

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi setiap insan manusia. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Guna mencapai tujuan pembelajaran guru juga memiliki peran penting dalam pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pendidikan sebagaimana diharapkan, pemerintah mengeluarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Puskurbuk, 2011) dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.

Berdasarkan UU di atas telah jelas bahwa, selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, fungsi pendidikan nasional juga diarahkan mampu membentuk watak atau karakter bangsa Indonesia.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka diharapkan setiap institusi pendidikan tidak hanya mampu menciptakan generasi muda yang cerdas dan berkarakter.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter sering disamakan artinya dengan akhlak yaitu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu terkait dengan benar-salah atau baik-buruk. Karena karakter terkait dengan nilai-nilai kebaikan, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya (Megawangi dalam Kesuma, 2011: 5).

Sekolah sebagai lembaga formal dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, merupakan sarana untuk mensosialisasikan penanaman pendidikan karakter di kalangan generasi muda sebagai penerus bangsa. Penanaman pendidikan karakter di era globalisasi ini sudah harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain dipengaruhi oleh guru sebagai penyampai materi, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik juga dipengaruhi oleh muatan materi yang ada dalam setiap buku teks yang menjadi pedoman peserta didik.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan disetiap jenjang pendidikan. Untuk itu, setiap materi ajar yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia dituntut mampu memberikan dan menanamkan setiap butir nilai karakter. Buku materi ajar merupakan sarana penting untuk menunjang proses pembelajaran. Semakin baik kualitas buku ajar maka semakin sempurna pula pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Pentingnya peranan buku ajar sangat jelas karena buku-buku itulah yang merupakan penjabaran secara praktis dari kurikulum yang berlaku.

Buku materi ajar yang bermutu atau berkualitas sangat didambakan oleh semua pihak. Nilai-nilai pendidikan karakter dapat diintegrasikan di dalam buku materi ajar. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pendidikan karakter perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif saja tetapi juga pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik. Materi pembelajaran tersebut memiliki dampak instruksional atau dampak pengiring pembentukan karakter.

Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menyangkut penggunaan buku teks yang memuat penjabaran beberapa materi khususnya buku ajar Bahasa Indonesia yang digunakan

pada sekolah menengah masih banyak ditemukan kekurangan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Materi Ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 Kelas XII SMA* Terbitan Platinum 2008.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Bagaimana bentuk dan kandungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008?
2. Bagaimana pemahaman guru terhadap muatan pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008?
3. Bagaimana pemahaman siswa terhadap muatan pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan kandungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008.
2. Mendeskripsikan pemahaman guru terhadap muatan pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008.
3. Mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap muatan pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dan pemahaman guru terhadap muatan nilai pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 3 kelas XII SMA* terbitan Platinum 2008.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter pada buku materi ajar Bahasa Indonesia.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada buku ajar.